



BAB 1

PENDAHULUAN

Tahun 2015 merupakan tahun kedua RPJMD 2013 – 2018 Provinsi Kalimantan Timur, Anggaran yang akan ditetapkan juga tidak dapat dirasakan faedahnya oleh masyarakat secara langsung, sehingga penting untuk sungguh-sungguh memahami kondisi Kalimantan Timur pada saat ini, capaian kinerja apa yang telah diraih, permasalahan apa yang masih diterus mengiringi, dan isu strategis apa yang harus benar-benar diperhatikan. Untuk itu, dibutuhkan sebuah Perubahan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur.

1.1. LATER BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Pasal 2 ayat 4 bahwa perencanaan pembangunan bertujuan untuk :

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar Daerah, antar ruang, antar waktu, antarfungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah;
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan

Adapun tujuan dari Penyusunan RKPD Perubahan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015 adalah Menjadi menjadi landasan penyusunan KUA dan PPAS Perubahan Tahun 2015 untuk menyusun RAPBD Tahun 2015.

Untuk memastikan bahwa tujuan di atas dapat tercapai maka dibutuhkan Evaluasi Pelaksanaan RKPD 2015 yang merupakan evaluasi kegiatan yang selaras pada saat pelaksanaan program/kegiatan (sampai dengan triwulan I 2015) dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan perencanaan/target meliputi Pengukuran kinerja (output indikator) dan Anggaran. APBD 2015 yang merupakan pelaksanaan RKPD 2015 disusun berdasarkan asumsi



atas kondisi perekonomian yang terjadi sampai dengan triwulan pertama tahun 2015 dan proyeksi perubahan yang akan terjadi hingga akhir tahun 2015. Namun ketika pelaksanaan APBD 2015 berjalan hingga triwulan I, terjadi perubahan dari beberapa indikator ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, realisasi PDRB dengan migas yang didominasi *lifting* minyak dan produksi batubara, tingkat inflasi, nilai ekspor impor daerah, serta nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Selain itu, pada tahun anggaran 2015, Pemerintah Daerah memiliki Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun 2015, yang antara lain berasal dari sisa lebih realisasi anggaran dan over taget penerimaan daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut, dan sejalan dengan Permendagri Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2015, Pemerintah Daerah menyusun Perubahan RKPD 2015 terlebih dahulu yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun Perubahan KUA-PPAS dan APBD tahun 2015 yang di dalamnya mencakup perubahan besaran asumsi dasar ekonomi makro, pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan anggaran. Selanjutnya dengan memperhatikan berbagai perkembangan beberapa indikator ekonomi makro RKPD 2015 juga perlu menyesuaikan terhadap perkembangan yang terjadi.

Perkembangan berbagai asumsi dasar ekonomi makro yang berubah dari perkiraan semula, dan upaya pencapaian target sasaran RKPD 2015, serta langkah-langkah optimalisasi penyerapan anggaran belanja SKPD tahun 2015, menjadi latar belakang utama perlunya pengajuan Perubahan RKPD yang dilakukan berdasarkan penyampaian laporan pelaksanaan RKPD hingga Triwulan I. Perubahan RKPD 2015 dilakukan secara menyeluruh guna menampung seluruh perubahan dalam pendapatan, belanja, serta defisit dan pembiayaan anggaran, yang terjadi baik karena perubahan asumsi makro, maupun untuk menampung tambahan belanja prioritas yang belum terakomodasi dalam Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2014 tentang RKPD Provinsi Kaltim Tahun 2015.

RKPD Perubahan 2015 merupakan paket kebijakan yang komprehensif dan terintegrasi yang bertujuan untuk:

- a. Menjaga sustainability fiskal (*fiscal sustainability*);
- b. Memperbaiki efisiensi ekonomi;



- c. Meningkatkan investasi untuk menstimulasi ekonomi;
- d. Menjaga daya beli masyarakat; dan
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2. PERUBAHAN ASUMSI DASAR

Penyesuaian RKPD Tahun Anggaran 2015 disusun berdasarkan perkembangan dan perubahan keadaan, penyusunan perkiraan perubahan atas RKPD Tahun Anggaran 2015, apabila terjadi:

1. Perkiraan perkembangan ekonomi makro yang tidak sesuai dengan asumsi yang digunakan dalam RKPD Tahun Anggaran 2015;
2. Perubahan pokok-pokok kebijakan pendapatan daerah;
3. Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar program, dan/atau antar jenis belanja;
4. Keadaan yang menyebabkan Silpa tahun sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan anggaran tahun berjalan.

1.2.1. Asumsi Dasar Yang Digunakan Dalam APBNP Tahun 2015

Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional Perubahan (APBNP) Tahun 2015 dilakukan revisi terhadap asumsi yang telah digunakan dalam APBN Tahun 2015 seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN dan APBNP Tahun 2015

INDIKATOR	2015	
	APBN	APBNP
a. Pertumbuhan Ekonomi (% <i>,yoy</i>)	5.8	5.8
b. Inflasi (% <i>,yoy</i>)	4.4	5.0
c. Tingkat Suku Bunga SPN 3 bulan (%)	6.0	6.2
d. Nilai Tukar (Rp/USD)	11,900	12,200
e. Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/Barel)	105	70
f. Lifting Minyak (ribu barel per hari)	900	849
g. Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1,248	1,177

Sumber : BPS. Provinsi Kalimantan Timur
Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Prov. Kaltim Triwulan I



Dengan berubahnya asumsi makro yang digunakan pada APBNP Tahun 2015, maka pada RKPD Perubahan Tahun 2015 ini mengikuti angka asumsi makro yang digunakan Pemerintah Pusat.

1.2.2. *Inflasi*

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada bulan April 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,02%, atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 121,38 pada bulan Maret 2015 menjadi 121,40 pada bulan April 2015. Sampai dengan bulan April 2015 Inflasi tahun kalender sebesar 0,73%, sedangkan Inflasi year on year mencapai 6,76%.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada kelompok pengeluaran yang memiliki andil dominan, yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok transportasi dan komunikasi yang mengalami Inflasi 1,77%, kelompok sandang mengalami Inflasi 0,27%, kelompok makanan jadi mengalami Inflasi 0,25%, kelompok kesehatan mengalami Inflasi 0,18%, kelompok perumahan mengalami Inflasi 0,14%, dan kelompok pendidikan mengalami Inflasi sebesar 0,01%. Sedangkan kelompok bahan makanan mengalami Deflasi -1,87%.

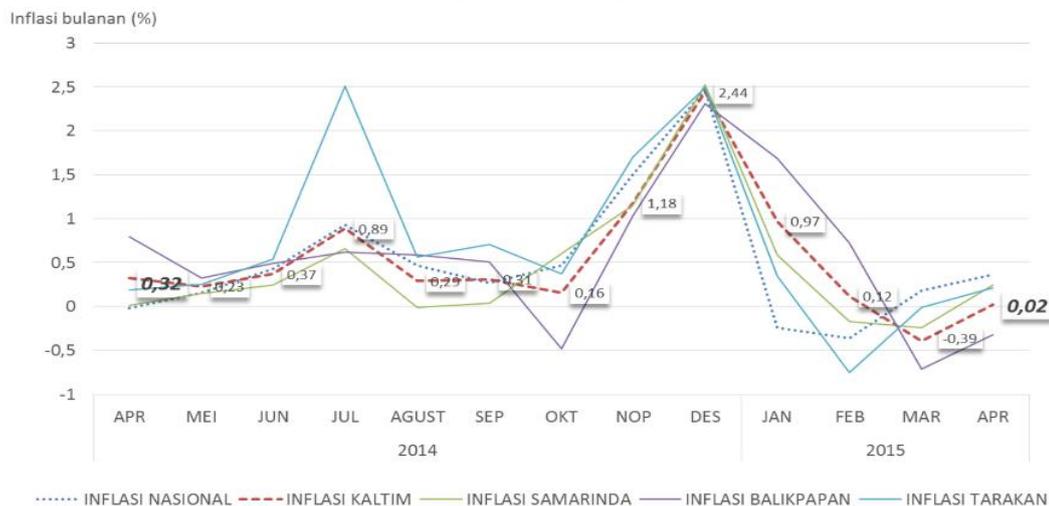
Pada bulan April 2015 andil kelompok komoditi terhadap Inflasi Kalimantan Timur sebagai berikut: yang terbesar adalah kelompok transportasi dan komunikasi dengan andil sebesar 0,30%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau memiliki andil 0,05%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memiliki andil 0,04%, kelompok sandang dan kelompok kesehatan memiliki andil yang sama yaitu 0,01%, serta kelompok pendidikan memiliki andil 0,001%. Sedangkan kelompok bahan makanan memiliki andil negatif yaitu -0,39%.

Jika dirinci menurut Kabupaten/kota di Katim dan Kaltara pada bulan April 2015, Kota Samarinda mengalami Inflasi sebesar 0,24%, Kota Balikpapan mengalami Deflasi -0,32% dan Kota Tarakan mengalami Inflasi 0,21%. Sampai dengan bulan April 2015 Inflasi tahun kalender Kota Samarinda sebesar 0,42%, Kota Balikpapan 1,36% dan Kota Tarakan 0,06%. Besaran Inflasi year on year bulan April 2015 Kota Samarinda sebesar 5,90%, Kota Balikpapan 6,93% dan Kota Tarakan 9,55%.



Gambar 1.1

Grafik Inflasi Bulanan Kalimantan Timur dan Nasional
Bulan April 2014 – April 2015



Sumber : BPS. Provinsi Kalimantan Timur
Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Prov. Kaltim Triwulan I

1.2.3. Pertumbuhan Ekonomi Kaltim Triwulan I - 2015

Perekonomian Kalimantan Timur Triwulan I-2015 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp.137,64 triliun dan PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp.119,77 triliun.

Kinerja ekonomi Kalimantan Timur Triwulan I-2015 mengalami kontraksi sebesar negatif 1,32% dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya (y-on-y). Dari sisi produksi, dipengaruhi oleh penurunan Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar negatif 2,03% dan Industri Pengolahan sebesar negatif 9,38%. Sedangkan dari sisi pengeluaran dipengaruhi oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang terkoreksi sebesar negatif 3,62%.

Ekonomi Kalimantan Timur triwulan I-2015 juga mengalami penurunan sebesar negatif 4,42% bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Dari sisi produksi, salah satunya disebabkan oleh penurunan Lapangan Usaha yang dominan yaitu Pertambangan dan Penggalian yang terkoreksi sebesar negatif 6,28%. Disamping itu, adanya kecenderungan penurunan/perlambatan laju pertumbuhan hampir disemua Lapangan Usaha. Dari sisi pengeluaran dipengaruhi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami koreksi yang signifikan sebesar negatif



84,28%.

Tabel 1.2

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
Triwulan I Tahun 2015 (%)

Lapangan Usaha		Q-to-Q		Y-on-Y		Super Pertumb Y-on-Y
		Triw.4 2014	Triw.1 2015	Triw.I 2014	Triw.I 2015	Triw.1 2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.55	1.28	4.65	4.84	0.34
B	Pertambangan dan Penggalian	3.41	(6.28)	(2.92)	(2.03)	(1.02)
C	Industri Pengolahan	(5.56)	(3.95)	1.54	(9.38)	(1.79)
D	Pengadaan Listrik, Gas	57.55	(9.36)	(0,78)	46.76	0.01
E	Pengadaan Air	(0.65)	0.91	8.27	(0.13)	(0.00)
F	Konstruksi	5.85	(4.90)	4.98	3.27	0.24
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Speda Motor	(3.18)	(1.79)	10.95	0.21	0.01
H	Transportasi dan Pergudangan	2.02	(1.68)	10.95	4.54	0.13
I	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	1.49	(0.26)	3.46	5.03	0.04
J	Informasi dan Komunikasi	2.63	2.03	8.07	10.66	0.14
K	Jasa Keuangan	4.14	(0.97)	4.10	4.49	0.06
L	Real Estate	1.21	0.25	8.33	5.67	0.05
M,N	Jasa Perusahaan	1.45	(4.35)	12.22	1.04	0.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.08	(6.17)	5.75	9.32	0.18
P	Jasa Pendidikan	10.46	(0.65)	25.87	14.35	0.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.77	1.10	8.61	13.44	0.06
R,S T,U	Jasa Lainnya	2.08	1.87	4.72	9.26	0.04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.48	(4.42)	0.66	(1.32)	(1.32)

Sumber : BPS. Provinsi Kalimantan Timur
Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Provinsi Kaltim Triwulan I



Tabel 1.3
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
Triwulan I Tahun 2015 (%)

Komponen		Q-to-Q		Y-on-Y		Super Pertumb Y-on-Y
		Triw.4 2014	Triw.1 2015	Triw.1 2014	Triw.1 2015	Triw.1 2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtanga	0,77	(2,15)	7,28	1,21	0,18
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,24	(2,00)	17,25	(10,65)	(0,04)
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	139,64	(84,28)	(22,57)	2,33	0,03
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	5,29	(2,87)	0,72	5,24	1,35
5	Perubahan Inventori	(79,22)	151,55	(5,88)	(48,22)	(0,76)
6	Ekspor Luar Negeri	0,33	(6,03)	(6,35)	(3,62)	(2,28)
7	Impor Luar Negeri	23,13	4,37	(10,68)	32,74	5,01
8	Net Ekspor Antar Daerah	(17,32)	205,07	40,56	65,11	5,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,48	(4,42)	0,06	(1,32)	(1,32)

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur
Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Provinsi Kaltim Triwulan I